

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan bahan baku pada UD Nazrul Habil Bakery menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) lebih efisien dibandingkan dengan kebijakan perusahaan, terlihat dari total biaya persediaan yang dikeluarkan dengan selisih hingga Rp.8.565.413,62 dan juga jumlah pemesanan ekonomis, *reorder point* dan *safety stock* yang terorganisir dengan sangat baik.
2. Selama ini UD Nazrul Habil Bakery melakukan pembelian bahan baku masih berdasarkan pada perkiraan dan belum memenuhi standar yang ekonomis apabila dibandingkan dengan jumlah pembelian bahan baku menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan harus memperhatikan masalah pengendalian persediaan bahan baku. Hal ini berkaitan dengan keuntungan dan kelancaran dalam operasional perusahaan. Dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) ini perusahaan dapat dengan baik menentukan berapa jumlah pemesanan ekonomis dalam satu periode, kapan titik pemesanan kembali dan juga yang tak kalah penting persediaan pengaman setiap bahan baku.
2. Dengan adanya analisis- analisis metode EOQ yang telah di kaji penulis diharapkan dapat membantu perusahaan sebagai pedoman dalam mengendalikan persediaan bahan baku secara tepat.